MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026

ANALISIS PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI METODE PEMBAYARAN DIGITAL PADA KEDAI UMI ALIKA

Muhammad Kosim[1], Dini Nabila Yahya[2] , Nayla Fauziah[3], Dila Sapitri[4] , Syah Fitri Anggraini Putri[5] , Nurul Safitri[6]
[1,2,3,4,5,6] Program Studi Kewirausahaan, Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, Indonesia
E-mail: muhammadkosim@pelitabangsa.ac.id; dininabilayahya@pelitabangsa.ac.id; naylafauziah@pelitabangsa.ac.id; dilasapitri@pelitabangsa.ac.id; syahfitrianggrainiputri@pelitabangsa.ac.id; nurulsafitri@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam sistem pembayaran, termasuk pada sektor usaha mikro dan kecil. Salah satu inovasi yang banyak digunakan adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yang memungkinkan transaksi non-tunai menjadi lebih cepat, mudah, dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital pada Kedai Umi Alika serta mengetahui manfaat dan kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS di Kedai Umi Alika memberikan berbagai manfaat, seperti mempercepat proses transaksi, mengurangi penggunaan uang tunai, memudahkan pencatatan keuangan, serta meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan pembayaran. Selain itu, QRIS juga membantu kedai mengikuti perkembangan digitalisasi dan meningkatkan daya saing usaha. Namun, terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya, seperti ketergantungan pada jaringan internet, keterbatasan pemahaman sebagian pelanggan terhadap pembayaran digital, serta potensi gangguan sistem saat transaksi berlangsung. Secara keseluruhan, penerapan QRIS di Kedai Umi Alika dinilai efektif dalam mendukung operasional usaha dan memberikan nilai tambah bagi pelaku usaha maupun konsumen. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa QRIS dapat meningkatkan efisiensi transaksi, keamanan pembayaran, dan kemudahan pengelolaan keuangan pada UMKM. ([Ejournal Arimbi][1])

Kata Kunci: QRIS, Pembayaran Digital, UMKM.

ABSTRACT:

The rapid development of digital technology has encouraged changes in payment systems, especially among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). One of the most widely adopted innovations is the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), which

Article history
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

ISSN : 3025-9495

enables cashless transactions to be carried out more quickly, conveniently, and securely. This study aims to analyze the use of QRIS as a digital payment method at Kedai Umi Alika and to identify the benefits and challenges associated with its implementation. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the implementation of QRIS at Kedai Umi Alika provides several advantages, including faster transaction processes, reduced reliance on cash, easier financial record-keeping, and improved customer convenience in making payments. Furthermore, QRIS helps the business adapt to digital transformation and enhances its competitiveness in the market. However, several challenges were identified, such as dependence on internet connectivity, limited understanding of digital payment systems among some customers, and potential technical disruptions during transactions. Overall, the use of QRIS at Kedai Umi Alika has proven to be effective in supporting business operations and providing added value for both business owners and customers. The study concludes that QRIS plays an important role in promoting transaction efficiency, payment security, and better financial management for MSMEs.

Keywords: *QRIS, Digital payment, MSMEs*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sistem pembayaran dalam kegiatan ekonomi. Saat ini, masyarakat semakin beralih dari pembayaran tunai menuju pembayaran non-tunai yang dinilai lebih praktis, cepat, dan aman. Salah satu bentuk pembayaran digital yang banyak digunakan di Indonesia adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). QRIS merupakan standar kode QR pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk memudahkan transaksi digital dari berbagai penyedia layanan pembayaran dalam satu kode QR.

Penggunaan QRIS semakin meningkat seiring dengan berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen. Dengan adanya QRIS, pelaku usaha dapat menerima pembayaran dari berbagai aplikasi dompet digital maupun mobile banking tanpa perlu menyediakan banyak kode pembayaran yang berbeda. Hal ini memberikan kemudahan baik bagi penjual maupun pembeli dalam melakukan transaksi.

Kedai Umi Alika sebagai salah satu usaha kuliner juga telah menerapkan sistem pembayaran QRIS sebagai alternatif pembayaran selain tunai. Penerapan QRIS diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi penggunaan uang tunai, serta memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pembayaran. Namun, dalam praktiknya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan pemahaman pelanggan terhadap penggunaan QRIS, gangguan jaringan internet, serta preferensi sebagian konsumen yang masih memilih pembayaran tunai.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital pada Kedai Umi Alika serta

ISSN : 3025-9495

dampaknya terhadap proses transaksi dan pelayanan kepada pelanggan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan QRIS serta menjadi bahan evaluasi bagi pelaku usaha dalam mengoptimalkan sistem pembayaran digital.

METODE

Adapun metode pelaksanaan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan melaksanakan solusi yang ditawarkan, akan disajikan dalam langkah-langkah berikut ini:

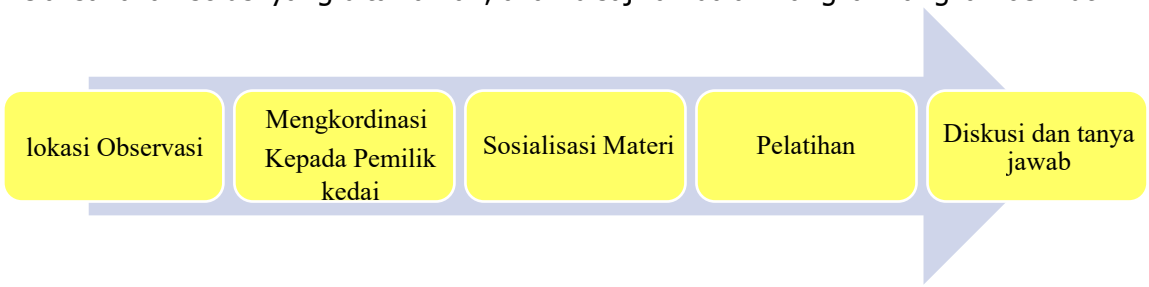

Gambar 1. Bagan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Observasi lokasi: Melakukan observasi ke lokasi mengenai cara pembayaran digital
2. Mengkoordinasikan Kepada Pemilik Kedai: berkoordinasi dengan pemilik kedai membuat QRIS dan tambahan inovasi menu baru
3. Sosialisasi Materi: Melakukan sosialisasi meteri mengenai pembayaran digital atau QRIS beserta dampaknya bagi lingkungan dan Masyarakat sekitar.
4. Pelatihan: Memberikan pelatihan cara pembuatan QRIS dan cara penggunaannya untuk sehari-hari.
5. Diskusi dan tanya jawab: pada tahapan ini peserta di persilakan bertanya terkait materi yang disampaikan maupun hal seputar pembayaran digital atau QRIS, untuk berdiskusi dan tanya jawab bagaimana cara pembuatannya.

Adapun cara pembuatannya: (1) Untuk UMKM atau Toko daftar ke penyedia QRIS resmi, seperti: Bank BCA, Bank Mandiri, BRI, BJB (2) Siapkan KTP dan data usaha (3) Daftar melalui bank atau penyelenggara pembayaran (4) Verifikasi data (5) Setelah disetujui, Anda akan mendapatkan QRIS untuk dicetak atau ditampilkan secara digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan pembuatan pembayaran digital atau QRIS sebagai metode pembayaran baru di kedai umi alika. Pada kegiatan ini terdapat tiga tahapan di antaranya:

a. Tahap 1 sosialisasi materi seputar pembayaran digital atau QRIS dan dampaknya bagi lingkungan dan masyarakat
b. Tahap 2 pelatihan cara penggunaan QRIS
c. Tahap 3 sesi diskusi dan tanya jawab

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026

Gambar 2. Sosialisasi materi pembayaran digital atau qris

Dalam tahap penyuluhan persiapan yang kami lakukan adalah, menyiapkan scan QR yang telah kita siapkan. Kemudian dilanjutan oleh penyuluhan tentang proses pembuatan QRIS kepada pemilik kedai.

SIMPULAN

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) merupakan sistem pembayaran digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk memudahkan transaksi non-tunai dengan menggunakan satu kode QR yang dapat dipindai oleh berbagai aplikasi pembayaran. Dengan adanya QRIS, pelaku usaha maupun pengguna tidak perlu menyediakan banyak kode QR dari berbagai penyedia layanan pembayaran karena semua transaksi dapat dilakukan melalui satu kode QR yang sama.

Dalam proses pembuatannya, pengguna dapat mendaftar melalui bank atau penyedia jasa pembayaran resmi dengan melengkapi data yang diperlukan, seperti identitas diri dan informasi usaha. Setelah melalui tahap verifikasi, QRIS akan diterbitkan dan siap digunakan sebagai alat pembayaran digital. Kehadiran QRIS memberikan banyak manfaat, antara lain mempermudah proses transaksi, meningkatkan efisiensi pembayaran, mengurangi penggunaan uang tunai, serta membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi dengan lebih rapi dan terorganisir.

Oleh karena itu, QRIS dapat menjadi solusi pembayaran yang praktis, aman, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital saat ini. Penggunaan QRIS juga mendukung terciptanya sistem transaksi yang lebih modern serta mendorong masyarakat untuk beradaptasi dengan ekosistem ekonomi digital yang semakin berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan tugas yang berjudul "Analisis Penggunaan QRIS sebagai Metode Pembayaran Digital pada Kedai Umi Alika" dengan baik.

ISSN : 3025-9495

kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan tugas ini. kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemilik dan pihak Kedai Umi Alika yang telah memberikan informasi serta data yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta bantuan selama proses pengerjaan tugas ini. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik.

kami menyadari bahwa tugas ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tugas ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

REFERENSI

Bank Indonesia. (2020). QR Code Indonesian Standard (QRIS): Satu QR Code untuk Semua Pembayaran. Jakarta: Bank Indonesia.

Bank Indonesia. (2023). Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025. Jakarta: Bank Indonesia.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). Digitalisasi UMKM untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha. Jakarta: Kemenkop UKM.

Putri, D. A., & Nugroho, L. (2022). "Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Efisiensi Transaksi pada UMKM." Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 8(2), 120–130.

Pratama, A., & Hidayat, R. (2021). "Implementasi Pembayaran Digital pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia." Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 5(1), 45–55.

Sari, N., & Wijaya, T. (2023). "Analisis Adopsi QRIS dalam Meningkatkan Kinerja UMKM." Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 16(1), 75–86.

Davis, F. D. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." MIS Quarterly, 13(3), 319–340.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View." MIS Quarterly, 27(3), 425–478.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Perkembangan Ekonomi Digital dan Inklusi Keuangan di Indonesia. Jakarta: OJK.

Rahmawati, E., & Setiawan, A. (2023). "Pengaruh Pembayaran Digital terhadap Kepuasan Konsumen pada UMKM Kuliner." Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 18(2), 101–112.